

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA PERALATAN KANTOR DAN MEDIA GAMBAR

Devita Mandasari¹

Rijal Lubis²

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP¹

Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}

rijallubis@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan penerapan media internet terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 12 Sei Rempah. Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel, yaitu dengan jumlah 50 orang siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dan uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa kontribusi penerapan media internet (X) terhadap peningkatan hasil belajar IPS (Y) sebesar 0,515 atau 51,5%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi penerapan media internet (X) terhadap peningkatan hasil belajar IPS (Y) yaitu sebesar 51,5%. sedangkan 48,5% lagi dipengaruhi oleh variabel lain. Uji hipotesis menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} adalah 4,163, sedangkan besarnya t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% (taraf $\alpha = 0,05$) dan dk $50 - 2 = 39$ adalah 2,012. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,163 > 2,012$. Dari hasil penelitian tersebut, maka rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, yang berarti: "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar IPS siswa kelas XI SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah Tahun Ajaran 2018-2019".

Kata kunci : penerapan media internet terhadap hasil belajar IPS.

Abstract

The study examines the relationship between the application of internet media to the increase in social studies learning outcomes of class XI students of SMK Al-Washliyah 12 SeiRempah. The population in this study is less than 100, so that the entire population is used as a sample, that is, with a total of 50 students. The data analysis technique in this study uses the product moment correlation formula and the t test is used to test the hypothesis in the study. The results of this study found that the contribution of the application of internet media (X) to the increase in social studies learning outcomes (Y) was 0.515 or 51.5%. So from these calculations it can be seen that the contribution of the application of internet media (X) to the increase in IPS learning outcomes (Y) is 51.5%. while 48.5% are influenced by other variables. Hypothesis testing shows that the magnitude of tcount is 4.163, while the magnitude of ttable with a confidence level of 95% (level $\alpha = 0.05$) and dk $50 - 2 = 39$ is 2.012. Because $t_{count} > t_{table}$ or $4,163 > 2,012$. From the results of these studies, the formulation of the hypotheses that have been determined in this study is acceptable, which means: "There is a significant influence between the use of the internet on social studies learning outcomes of XI graders of Al Washliyah Vocational School 12 SeiRempah Academic Year 2018-2019".

Keywords: application of internet media to social studies learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* akan juga merupakan *value education* dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkungannya yang terdiri dari

beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar, dan evaluasi. Seluruh komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang dan diinginkan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari peran media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.

Pendidikan adalah salah proses pengalaman yang memberikan, pandangan dan penyesuaian diri bagi seseorang yang menyebabkan ia berkembang. Selain dikatakan sebagai proses, pendidikan juga suatu sistem artinya pendidikan melibatkan berbagai komponen yang satu sama yang lain saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Untuk mencapai keberhasilan, suatu pendidikan ditentukan banyak faktor antara lain: bakat, minat, sikap, lingkungan, keadaan sosial, keluarga, kebudayaan, guru, siswa, proses belajar, metode mengajar, sumber belajar, peralatan dan sebagainya. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa yang mampu berkonsentrasi dalam waktu relatif yang sama. Daya serap siswa terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, sedang, dan ada yang lambat.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Dalam hal ini, hendaknya guru harus memahami dan menguasai tentang media pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dan efektif. Salah satu cara untuk mewujudkannya ialah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan sesuai dalam proses pembelajaran agar dapat membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengatasi pembelajaran yang pasif dan konvensional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswa, terutama untuk siap bekerja sesuai dengan keahlian yang telah dimiliki. Maka dari itu, perlu direncanakan proses belajar mengajar yang baik pula. Proses belajar mengajar senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua pihak, yakni siswa sebagai pihak belajar dan guru sebagai pihak mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen pendukung antara lain seperti tujuan yang ingin dicapai, bahan yang menjadi isi interaksi, dan metode yang digunakan.

Dewasa ini banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik. Salah satu inovasi media yang dapat digunakan dalam pembelajaran administrasi perkantoran adalah dengan menggunakan peralatan kantor dan media gambar diam. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menggunakan peralatan kantor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor dari dalam individu terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar terdiri faktor lingkungan dan faktor instrumental. Media yang digunakan dalam pembelajaran secara teori adalah modul dan catatan dari guru. Sedangkan pembelajaran secara praktik, media pembelajaran yang menggunakan peralatan kantor atau dengan menggunakan gambar. Peralatan kantor merupakan pelajaran yang memegang peranan cukup penting dalam kurikulum SMK program keahlian Administrasi Perkantoran. Tujuan menggunakan peralatan kantor agar siswa dapat

terampil menggunakan dan memelihara peralatan kantor secara tepat sesuai dengan prosedur yang ada. Penguasaan penggunaan peralatan kantor sangat diperlukan bagi siswa setelah lulus nanti untuk menghadapi dunia kerja.

Penggunaan media gambar merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. "Artinya siswa dapat belajar semakin efektif dan efisien dengan konsep gambar utama yang saling berhubungan ke dalam sebuah media gambar. Disisi lain penggunaan media gambar hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar, dan gambar bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media peralatan kantordan media gambar pada siswa kelas X SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan alat kantor sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar pada pelajaran administrasi perkantoran di kelas X SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar dalam pelajaran administrasi perkantoran di kelas X SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu pedoman kegiatan penelitian untuk dapat sampai pada sasaran yang diharapkan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan peralatan kantor di kelas XSMK Al Washliyah 12 Sei Rempah.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar di kelas XSMK Al Washliyah 12 Sei Rempah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat dan berhasil guna untuk :

1. Sebagai bahan perpustakaan dan sumber informasi baru bagi fakultas dan mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi setiap guru yang mengajar di SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Maksudnya, penelitian ini diarahkan dalam bentuk menjangkau data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penelitian ini disajikan untuk memeriksa perbandingan antara media penggunaan alat kantor dengan gambar terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan bertipe *two group posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah pada siswa kelas X semester II T.A 2018-2019. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok

yaitu: kelompok pertama dengan menggunakan peralatan kantor sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua menggunakan gambar sebagai kelas kontrol.

Peneliti mulai memberi perlakuan dan mengarahkan materi dengan menggunakan alat kantor di kelas eksperimen. Selain itu, peneliti juga melakukan perlakuan yang sama yakni mengarahkan materi dengan menggunakan gambar dikelas kontrol. Setelah perlakuan selesai diberikan, peneliti memberikan tes akhir untuk mengetahui perbandingan masing-masing kelas dengan menggunakan alat kantor dengan menggunakan gambar terhadap hasil belajar siswa. Lalu peneliti menilai hasil tes tersebut. Untuk mengetahui mana yang lebih efektif antara kelas yang menggunakan alat kantor dan menggunakan gambar .

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek yang didalamnya terdapat sejumlah subjek yang dapat dijadikan sebagai sumber data, yang diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah Jurusan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 70 orang.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, golongan (kumpulan) yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan. Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 70 orang siswa. Sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan alat kantor sebanyak 35 siswa, sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan gambar sebanyak 35 siswa. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 siswa, terdiri dari 2 kelas X SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan tes pilihan berganda berjumlah 20 soal kepada siswa kelas X. Tes pilihan berganda tersebut diberikan kepada siswa kelas X-1 yang telah diberikan dan diperkenalkan langsung terhadap alat kantor, sedangkan tes yang hanya diberi gambar diberikan kepada siswa kelas X-2. Setiap soal yang benar diberikan skor 5, dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Maka, siswa akan mendapatkan nilai 100 jika siswa mampu menjawab soal tersebut dengan benar secara keseluruhannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan dan analisis terhadap data-data tersebut, yang nantinya akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah diuraikan dalam sebelumnya. Untuk lebih jelasnya pembahasan dan pengolahan data-data tersebut akan diuraikan berikut ini : Setelah data-data diperoleh, maka langkah yang pertama sekali penulis lakukan adalah melakukan *tally* terhadap data hasil jawaban responden melalui angket baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat yang telah diberikan.

Diperoleh:

$$\begin{aligned} n &= 50 \\ x &= 1358 \\ y &= 1398 \\ x^2 &= 36952 \\ y^2 &= 39294 \\ xy &= 38031 \end{aligned}$$

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{50 \cdot 38031 - (1358)(1398)}{\sqrt{\{50(36952) - (1358)^2\} \{50(39294) - (1398)^2\}}}$$

$$r = \frac{1901550 - 11898484}{\sqrt{\{1847600 - 1844164\} \{1964700 - 1954404\}}}$$

$$r = \frac{3066}{\sqrt{\{3436\} \{10296\}}}$$

$$r = \frac{3066}{\sqrt{35377056}}$$

$$r = \frac{3066}{5947,86}$$

$$r = 0,515$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh bahwa hubungan penerapan media internet (X) terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa (Y) sebesar 0,515 atau 51,5%. Jadi dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi penerapan media internet (X) terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa (Y) yaitu sebesar 51,5% sedangkan 48,5% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan koefisien korelasi tersebut, dapat diketahui besarnya nilai t, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,515 \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,515^2}}$$

$$t = \frac{0,515\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,265}}$$

$$t = \frac{0,515(6,93)}{\sqrt{0,735}}$$

$$t = \frac{0,515(6,93)}{0,857}$$

$$t = \frac{3,568}{0,857}$$

$$t = 4,163$$

Perhitungan t_{tabel} :

Taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-2 = 50-2 = 48$, tidak terdaftar dalam daftar distribusi t atau berada diantara $dk = 40$ dan $dk = 60$, maka untuk mencari harga t dilakukan interpolasi linier adalah sebagai berikut :

Untuk $dk = 40$ pada taraf $\alpha = 0.05 = 2,021$

Untuk $dk = 60$ pada taraf $\alpha = 0.05 = 2,000$

Maka:

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= 2,021 + \frac{48-40}{60-40} (2,000-2,021) \\ &= 2,021 + \frac{8}{20} (-0,021) \\ &= 2,021 - 0,0084 \\ &= 2,012 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat t_{hitung} adalah = 4,163 dengan menggunakan taraf nyata = 0,05 dengan harga t_{tabel} 2,012. Setelah membandingkan dengan kriteria pengujian hipotesis maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,16 > 2,012$. Dengan demikian rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, yang berarti: "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar IPS siswa kelas XI SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah Tahun Ajaran 2018-2019".

3.2 Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan penerapan media internet terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa dinyatakan dengan koefisien korelasi sebesar 0,515 dan apabila diinterpretasikan pada indeks korelasi, maka koefisien korelasi sebesar 0,515 berada pada kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara penerapan media internet terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas XI SMK Al-Washliyah 12 Sei Rempah Tahun Ajaran 2018-2019. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dilihat t_{hitung} adalah = 4,163 dengan menggunakan taraf nyata = 0,05 dengan harga t_{tabel} 2,012. Setelah membandingkan dengan kriteria pengujian hipotesis maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,16 > 2,012$. Dengan demikian rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, yang berarti: "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar IPS siswa kelas XI SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah Tahun Ajaran 2018-2019".

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data di atas, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,515 berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa kontribusi penerapan media internet (X) terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa (Y) sebesar 51,5% dan sisanya 48,5% ditentukan oleh variabel lain.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,163 sedangkan besarnya t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% (taraf $\alpha = 0,05$) dan $dk = 50 - 2 = 48$ adalah 2,012. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,163 > 2,012$.
3. Dari hasil penelitian tersebut, maka rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, yang berarti: "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet terhadap hasil belajar IPS siswa kelas XI SMK Al Washliyah 12 Sei Rempah Tahun Ajaran 2018-2019".

4.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa dapat memotivasi diri dengan cara tekun dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, penuh semangat dalam belajar, selalu berusaha sebaik mungkin dan mempunyai orientasi masa depan.
2. Hendaknya pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa.
3. Penelitian ini baru meneliti sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan internet terhadap hasil belajar IPS yang dilihat dari proses belajar mengajar. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain dari faktor proses belajar mengajar yang mempengaruhi kemampuan dan pemahaman siswa dalam hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2012). *Instrumen penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Darmayanto. (2011). *Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The liang. (2007). *Administrasi Perkantoran Modren*. Yogyakarta: Liberty
- Hamalik, Oemar. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Gensindo
- Manser, Martin H. (1991). *Oxford and Oxford English*. Oxford University Press

- Mc Millan. (2003). *Desaian Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munadi, Yudhi. (2008). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Purwanto dan Alim. (2004). *Kelebihan Media Gambar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Puspitasari, Fiki. (2008). *Mengolah Peralatan Kantor*. Jakarta: Prenada Media
- Sadiman, Arief S, dkk. (2003). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sadirman. (2003). *Media Gambar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Satrio, Adi. *Kamus Populer Ilmiah*. (Visi7, 2005), Cet. I.
- Serdamayanti. (2016). *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. (2007). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Winkel. (2002). *Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar